

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada Jenis penelitian yang dipakai oleh seorang peneliti ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang dipakai oleh penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan seorang penelitian yang bisa terwujudnya suatu data kualitatif yang berbentuk perkataan atau ditulis dan perilaku orang yang ikut dalam suasana yang sudah ditunjukan untuk melihat dari sudut pandang yang utuh, menyeluruh, dan holistik.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan apa saja kejadian atau peristiwa yang ada disekitarnya. Lalu kegunaan dari penelitian kualitatif ini untuk mendapatkan data yang ada di lapangan yang mana bersangkutan tentang bimbingan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada saat pembelajaran daring ini. Dan peneliti ini meneliti di lapangan yang berlokasi di SDN Sumberejo.

B. Setting Penelitian

Pada dasarnya seorang peneliti memilih tempat maupun tujuan yang akan dipilih berpusat di rumah seorang peserta didik dan orang tuanya pada saat belajar. Tempat yang dipilih oleh seorang peneliti SD Sumberejo yakni karena untuk mendapatkan kabar yang lebih kompleks berhubunga dengan fokus penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang dapat diteliti dalam penelitian kualitatif disebut narasumber yang mewujudkan adanya diri sendiri maupun menjadi konsultan yang digunakan untuk mencari sebuah berita yang akan dicapai oleh seorang peneliti. Penerapan pada sampel ini dapat didasarkan pada teknik-teknik yang digunakan intuk mengambil data pada sampel yang dapat diartikan sebagai *criterior based sampling*.

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Batu: Literasi Nusantara, 2019, 35

Subjek yang ada pada narasumber ini wajib didefinisikan secara gamblang, siapa dia perlu dicatat dengan sesuai, identitasnya yang berhubungan dengan; usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan dan tingkatan yang dipakai ke dalam masyarakat atau di lingkungannya pada saat bekerja. Bagian selain ini yang mesti dipahami yaitu kesesuaian narasumber dengan dari masalah inti yang dapat diteliti oleh seorang peneliti.²

Oleh karena itu seorang peneliti telah meneliti tentang peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik pada pembelajaran daring saat ini, maka subjek pada penelitian tersebut adalah orangtua sebagai PNS maupun tidak PNS, peserta didik di SDN Sumberejo.

D. Sumber Data

Sumber data ini memiliki jenis-jenis yang dapat membedakannya yaitu data primer dan sekunder. Seorang Sugiyono berpendapat bahwa, data primer yaitu sumber data yang diberikan secara segera datanya pada yang mengumpulkan data. Kemudian yang data sekunder yaitu sumber data yang tidak dapat diberikan secara langsung data tersebut pada pengumpul data.³ Dibawah ini adapun jenis-jenis sumber data yang dikemukakan oleh seorang pakarnya yaitu :

1. Data Primer

Data primer ini dapat digunakan oleh seorang peneliti dalam meneliti dengan melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada kedua orangtua peserta didik tersebut yang menanggung jawab atas mengumpulkan dan penyimpanan data pada saat penelitian. Dalam hal ini dapat dilakukan wawancara secara langsung melalui salah satu alat komunikasi maupun tatap muka secara langsung kepada orangtua, guru kelas dan peserta didik yang bersangkutan dengan

² Sali dan Syahru, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012, 142-143

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017,

motivasi belajar pada pembelajaran daring di SDN Sumberejo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan sebuah cara yang paling bagus digunakan oleh penelitian, karena misi yang pertamanya dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang dapat terpenuhi dalam standar data yang sudah dipantapkan.⁴ Adapun beberapa macam pada teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara-cara yang baik adalah memenuhi format atau blangko observasi sebagai instrument. Format yang disusun untuk mengisi inti-inti yang bersangkutan dengan perilaku yang dapat menggambarkan yang akan terjadi.⁵ Dalam observasi ini ada didalam jenis-jenisnya yaitu:

a. Observasi

Dalam observasi ini, seorang penulis tidak terpacu dengan aktivitas yang akan di observasi, tetapi berbicara langsung kepada seorang akan terlibat untuk melakukan penelitian. Maka dari itu, seorang yang akan diteliti sudah mengetahui awal sampai belakang kegiatan-kegiatan yang ingginkannya suatu penelitian. Sebelum seorang penulis observasi diharuskan meminta ijin terdahulu yang akan diwawancarainya seperti guru kelas, peserta didik dan orang tua dari peserta didik tersebut di SDN Sumberejo.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa wawancara adalah suatu bertemunya dua orang atau lebih yang digunakan untuk mentukarkan suatu berita dan pemikiran melalui tanya jawab, kemudian suatu informasi

⁴ Hardanii, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020, 120-121

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Peneleitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015, 77

tersebut dapat dijadikan menjadi satu yang bisa disebut sebagai topik.⁶ Dengan demikian itu, seorang peneliti pasti menggunakan metode wawancara untuk mengambil suatu berita yang tidak bisa diambil dengan metode observasi. Adapun teknik-teknik yang dapat menjadi terkumpulnya data pada wawancaranya yaitu:

a. Wawancara Semi Terstruktur

Pada wawancara ini dapat digolongkan kedalam *in-depth interview* dalam melakukannya lebih menyeluruh dari pada wawancara terstruktur. Sedangkan misinya untuk wawancara ini adalah untuk mendapatkan masalah secara lebih jelas, yang mana pihak yang diajak wawancara dimintai gagasan dan ide-idenya.⁷

Seorang peneliti melaksanakan kedua wawancaranya dengan tatap muka atau langsung yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19. Mengingat bahwa masa pandemi covid-19 ini belum juga selesai, maka peneliti melakukan penelitiannya dengan wawancara langsung pada maret sampai dengan april akhir. Dengan demikian seorang peneliti hanya memanfaatkan teknologi, yang mana hanya bisa wawancara menggunakan via telepon, *whatsapp video call*, atau secara tatap muka. Dengan begitu pula, seorang peneliti akan sangat mudah mendapatkan data dari kepala sekolah, peserta didik dan orang tua peserta didik di SDN Sumberejo.

3. Dokumentasi

Adapun beberapa macam-macam dokumen yang dapat memanfaatkan kepada seorang peneliti yang bersangkutan dengan penelitian kualitatif. Dibawah ini adapun dokumen-dokumennya yaitu:

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 114

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 116

a. Dokumen Resmi

Dokumen resmi seperti memo, catatan harian, berita, profil, tata tertib, dokumen kebijakan, dan sebagainya.⁸

Seorang peneliti memakai metode dokumentasi sebagai pendukungnya suatu informasi-informasi yang akan didapatkan seorang peneliti melalui observasi maupun wawancara yang akan dikerjakan. Dengan cara-cara ini seorang peneliti akan mendapatkan data-data yang didalamnya ada ilustrasi yang nyata maupun syarat khusus SDN Sumberejo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah usaha yang digunakan untuk meninggikan derajatnya. Penyelidikan atas keabsahan data pada pengantar, selain mempunyai manfaat untuk mengkritik hal-hal baik apa yang ditundingkan oleh seorang peneliti kualitatif yang disebut tidak secara ilmiah, juga merupakan salah satu atau unsur yang tidak bisa dipecahkan oleh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan demikian itu, jika seorang peneliti melaksanakan penyelidikan / diperiksa dari keabsahan data yang sudah resmi maka penelitiannya akan bisa ditanggung jawabkan dari beberapa segi. Maka dalam penelitian ini seorang peneliti harus mengfokuskan tentang peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik masa pembelajaran daring di SDN Sumberejo. Oleh sebab itu, dibawah ini ada manfaat yang harus dipenuhi oleh seorang peneliti untuk menguji keabsahan datanya yaitu :

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas digunakan untuk mengecek pada keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi, memperpanjang pada sebuah pengamatan dan member check.

a. Teknik Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu data yang digunakan untuk menghubungkan antara teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah tertera. Dengan adanya

⁸ Salim dan Sahrum, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125-126

triangulasi tersebut akan lebih meninggikan dalam data, yang mana membandingkan suatu pendekatan dengan yang lain. Dengan begitu data yang didapatkan jauh lebih komplis dan ditulis secara umum. Sedangkan teknik triangulasi adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Teknik triangulasi ini mempunyai sebuah teknik pemeriksaan data penelitian dengan cara membandingkan antara teori dan sumber, maupun dengan metode dan teknik penelitian.

Dalam menguji kredibilitas data, seorang peneliti melakukan teknik triangulasi dengan memakai dua cara yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek semua hasil wawancara dari informan yang satu dengan informan yang lain. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.

Triangulasi sumber digunakan oleh seorang peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah didapat dari beberapa sumber. Seorang peneliti mendapatkan datanya dari berbagai sumber yaitu guru kelas IV, peserta didik kelas IV, dan orang tua dari kelas IV.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk mencari dan mengatur secara berurutan data yang didapatkan oleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat menyusun data tersebut ke dalam bagian, menjelaskan ke dalam unitnya, dengan melaksanakan sistesis, mengatur ke dalam model, memastikan mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memenuhi rangkuman yang bisa dipahami oleh dirinya maupun orang lain.⁹ Adapun teknik-teknik yang ada pada analisis data sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif yang menggunakan pengumpulan datanya yaitu observasi dan wawancara. Sedangkan pada bagian pertama seorang peneliti melakukan jalannya secara umum yang berisi tentang keadaan yang ada pada sosial/obyek yang akan ditelitinya.¹⁰ Dalam hal tersebut, seorang peneliti mengumpulkan data berkaitan dengan apa saja yang bisa dilihat melalui berbagai keadaan misalnya dengan perkataan dari bahasa mereka pun kita sudah bisa mengetahui. Oleh karena itu seorang peneliti mempunyai kewajiban untuk membuktikannya dengan wawancara dengan responden.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mengklasifikasikan, mendidik, menghilangkan yang tidak penting, dan menyusun data dengan cara baik mungkin sehingga beragam rangkumannya yang terakhir bisa diambil dan konfirmasi. Dengan adanya reduksi data, data pada kualitatif bisa menyederhanakan dan mengubahnya ke dalam beragam jenis melalui filterasi yang kuat.¹¹

Mereduksi data peneliti dapat melakukan proses penyederhanaan data yang diperoleh ketika di lapangan. Hal-hal pokok dalam penelitian ini terkait peran orang tua yang dilakukan dengan sistem belajar di rumah yaitu dengan secara online, dan belajar di sekolah secara offline. Hal pokok lainnya peserta didik juga melakukan belajar secara mandiri.

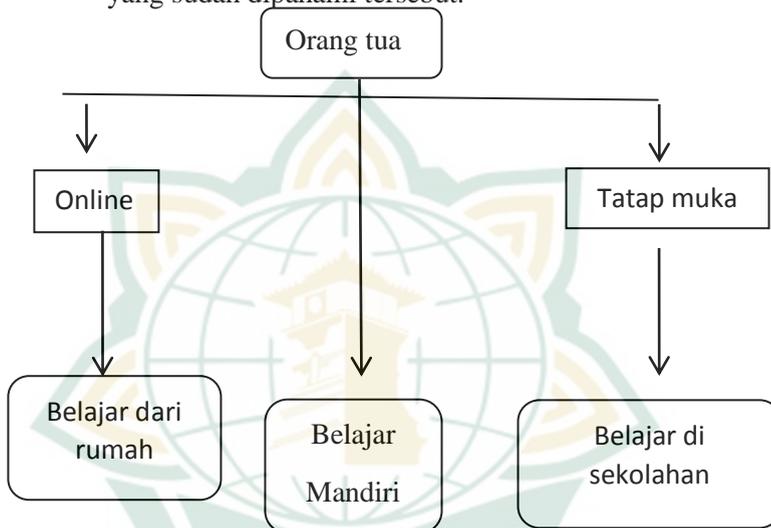
3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka cara setelahnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, mendisplay data yang bisa dilaksanakan dalam gambaran yang singkat, rancangan, berhubungan dengan golongannya dan sebagainya. Teks yang sering digunakan dalam mendisplaykan data kedalam penelitian kualitatif yang mempunyai sifat naratif.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134

¹¹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 164

Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah dalam mengetahui apa saja yang terjadi, merencanakan kerjaan berikutnya berlandaskan apa yang sudah dipahami tersebut.¹²



Orang tua merupakan figur bertanggung jawab dalam proses pembentukan kepribadian remaja, belajar mandiri untuk membentuk suatu pendekatan yang berintegritas. Belajar dari rumah dilaksanakan dengan sistem pembelajaran online dimana pembelajaran online ini dilakukan secara interaktif seperti menggunakan media whatsapp maupun google classroom, sedangkan dalam proses pembelajaran di sekolah pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka dimana peserta didik memperhatikan pendidik dalam menyampaikan materi. Belajar mandiri berarti peserta didik berinisiatif dengan maupun tanpa dorongan orang lain dalam belajar. Belajar mandiri juga memungkinkan peserta didik belajar kapan saja, dan dimana saja.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137

4. Verifikasi

Kesimpulan yaitu inti dari beberapa temuannya pada penelitian yang mengkontemplasikan beberapa gagasan yang paling akhir yang mengikuti uraian sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan yang harus diambil dalam melakukan perwujudan dalam fokus penelitian, tujuannya dalam penelitian dan percobaan pada penelitian yang harus dilakukan dalam mendefinisikan atau pemahamannya.¹³ Oleh sebab itu dalam verifikasi yang digunakan data untuk terlaksananya dalam kesimpulan yang dipakai oleh seorang peneliti tentang peran bimbingan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik masa pembelajaran daring di SDN Sumberejo berdasarkan pengumpulan data-datanya.

¹³ Hardanii, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 170-171